

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik. Hal ini dikarenakan penelitian dilakukan pada kondisi yang natural atau alamiah. Data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹

Metode kualitatif digunakan untuk meneliti objek yang alamiah. Alamiah disini merupakan lawan dari eksperimen. Peneliti berperan sebagai instrument kunci yang mengambil sampel sumber data secara *purposive* dan *snowball*. Teknik pengumpulan dilakukan dengan triangulasi (gabungan). Kemudian analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif. Untuk hasil penelitiannya, metode penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.²

Menurut Bongdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif merupakan data yang berupa tulisan atau lisan orang dan perilaku yang diamati dalam penelitian. Pendekatan kualitatif diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Dalam hal ini, maka tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14.

² *Ibid.*, hal.15.

hipotesis. Jadi, harus memandangnya sebagai bagian dari sesuatu kebutuhan.³

Menurut David berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah. Selain itu, metode yang digunakan juga alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.⁴

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi pada suatu subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, atau tindakan yang menghasilkan data tertulis maupun lisan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan kualitatif ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan data mengenai strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Adikarso.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian

³ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4.

⁴ *Ibid.*, hal. 5.

laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.⁵

Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif karena penelitian ini bersifat eksplorasi yang menerangkan dan memprediksi berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Peneliti berupaya mendeskripsikan strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Adikarso Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, berdasarkan data yang telah diperoleh secara tertulis maupun lisan untuk memberikan gambaran secara lebih jelas dan rinci mengenai permasalahan yang mendasari penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian akan menjadi sasaran dalam penelitian. Subjek penelitian merupakan informan atau sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Fakta-fakta tersebut dalam penelitian kualitatif didapat dalam bentuk lisan maupun tulisan. Pada penelitian ini, subjek yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Adikarso

Kepala sekolah merupakan seseorang yang mempunyai jabatan tertinggi di dalam sebuah lembaga pendidikan. Kepala sekolah merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab penuh terhadap

⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal.11.

kebijakan, pengelolaan, pengawasan, dan pengembangan lembaga pendidikan.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Bapak Amad Suwardi S. Ag yang merupakan kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Adikarso Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

2. Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Adikarso

Guru merupakan peran yang vital dalam lembaga pendidikan, karena merupakan pelaksana dalam manajemen pembelajaran. Guru adalah orang yang mendidik dalam kegiatan pembelajaran selama di sekolah serta berperan dalam perencanaan dan merumuskan bersama kepala sekolah.

3. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Adikarso

Siswa memiliki peran penting dalam berjalannya suatu proses kegiatan pembelajaran. Karena siswa berperan sebagai orang yang melaksanakan atau yang merasakan efek dari kegiatan pembelajaran selama di sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 308.

1. Observasi

Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan proses yang kompleks, proses observasi tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁷

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Adikarso. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan mengenai kegiatan-kegiatan pada sumber penelitian. Dengan teknik penelitian ini diharapkan mampu memperoleh data secara lengkap dan mendalam.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁸

Wawancara diartikan sebagai percakapan. Untuk maksud tertentu Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁹

⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 203

⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 194

⁹ Lexy J Moelong, *Op.Cit.*, hal.186

Teknik wawancara digunakan sebagai pedoman untuk mendapatkan data dalam penelitian. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dan menggali data tentang bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Adikarso. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, guru/pendidik dan para siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Adikarso.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan dapat berupa catatan rian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan,. Dokumen yang berbentuk gambar, dapat berupa foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.¹⁰

Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data serta dokumentasi berupa profil dan gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah, foto kegiatan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa dan foto data-data yang mendukung kelengkapan dan hasil penelitian.

¹⁰ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 329.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dan dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data kualitatif menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data dapat diartikan kegiatan merangkum. Selain merangkum, mereduksi kata juga merupakan kegiatan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Peneliti akan menjadi lebih mudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹¹

Data penelitian ini peneliti mereduksi data-data yang telah didapat dengan memilih data yang penting dan memfokuskan pada strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Adikarso Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

¹¹ Lexy J Moelong, Op. Cit., hal. 248.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹²

Dengan penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah yang akan diambil. Data yang disajikan dengan baik dan terstruktur memudahkan untuk mengambil kesimpulan yang benar. Dengan demikian akan tersaji secara praktis dan memudahkan untuk mengambil kesimpulan penelitian ini yaitu strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Adikarso.

3. *Data Verification* (Verifikasi Data)

Analisis data dapat diartikan sebagai penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini dikarenakan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹³

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 341.

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 345.

Dalam penelitian ini setelah data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, data akan dituangkan dalam teks bersifat naratif. Langkah selanjutnya yaitu mengambil kesimpulan dari hasil data yang akan disajikan dalam kesimpulan penelitian.